

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian dimana seorang peneliti bermaksud untuk memahami suatu fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara menyeluruh dan dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus alamiah dan dengan memanfaatkan metode ilmiah.<sup>54</sup>

Adapun jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus dengan metode deskriptif, dimana penelitian kualitatif studi kasus adalah suatu penelitian yang menggunakan kasus dalam menjelaskan suatu fenomena serta mengkaitkannya dengan teori-teori tertentu.<sup>55</sup> Sedangkan deskriptif adalah metode yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data atau sampel yang telah terkumpul sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum.<sup>56</sup> Penelitian ini mendeskripsikan tentang pendistribusian dana zakat, infak dan shadaqah yang dilakukan oleh BAZNAS kabupaten Tulungagung, baik pendistribusian secara umum

---

<sup>54</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2008), hal. 6.

<sup>55</sup> Burhan Bunguin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2003) hal. 20.

<sup>56</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal. 29.

maupun pendistribusian yang dilakukan dalam rangka memberdayakan kaum lanjut usia, kendala-kendala yang dialami dalam melakukan program pendistribusian tersebut serta bagaimana efektivitas program pendistribusian tersebut dalam memberdayakan kaum lansia.

## **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini terletak di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) kabupaten Tulungagung yang beralamat di Jalan Mayor Sujadi No. 172, Jepun, Kecamatan Tulungagung, Kabupaten Tulungagung. Adapun alasan peneliti memilih lokasi penelitian ini sebagai tempat penelitian adalah karena BAZNAS kabupaten Tulungagung sebagai lembaga pemerintah yang mengelola dana ZIS juga berupaya untuk menanggulangi masalah-masalah yang dialami oleh para mustahik, termasuk kaum lansia, menggunakan dana ZIS. Upaya-upaya BAZNAS tersebut diwujudkan dengan pemberian bantuan kepada para lansia melalui pendistribusian dana ZIS.

## **C. Kehadiran Peneliti**

Instrumen utama atau alat pengumpul data utama pada proses pengumpulan data kualitatif adalah peneliti sendiri. Peneliti berfungsi sebagai instrumen yang secara terus menerus melakukan observasi/pengamatan dan atau wawancara dengan berbagai sumber.<sup>5</sup> Apabila memanfaatkan alat yang bukan manusia sebagai pengumpul informasi, maka sangat tidak mungkin untuk mengadakan penyesuaian terhadap kenyataan-kenyataan yang ada di lapangan. Selain itu

hanya manusia sebagai alat sajarah yang dapat berhubungan terhadap informan atau objek lainnya, dan hanya manusialah yang mampu memahami kaitan kenyataan-kenyataan di lapangan. Kehadiran peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai pengamat yang berperan serta dalam proses pengumpulan data. Peneliti mengadakan pengamatan, melakukan wawancara, ikut berpartisipasi dalam pendistribusian dana ZIS pada kaum lansia di Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Tulungagung bila keadaan memungkinkan.

#### **D. Data dan Sumber Data**

Data adalah segala fakta dan angka yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun suatu informasi, sedangkan informasi adalah hasil pengolahan data yang dipakai untuk keperluan tertentu.<sup>57</sup> Jenis data dalam penelitian ini dibagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data primer adalah data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti dengan cara langsung dari sumbernya.<sup>58</sup> Data primer dalam penelitian ini didapat pada saat peneliti turun ke lapangan yaitu dari hasil observasi, dokumentasi dan wawancara terkait pendistribusian dana ZIS pada kaum lansia di Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Tulungagung.

---

<sup>57</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Reneka Jaya, 2006), hal. 65.

<sup>58</sup> Rokhmat Subagiyo, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam: Konsep dan Penerapan*, (Jakarta: Alim's Publishing, 2017), hal. 72.

2. Data Sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua setelah data primer.<sup>59</sup> Adapun data sekunder dalam penelitian ini diambil dari beberapa sumber seperti buku, jurnal, sumber dari arsip, dokumen pribadi dan dokumen resmi seperti dokumen-dokumen penunjang maupun data hasil observasi yang berkaitan dengan pendistribusian dana ZIS pada kaum lansia.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data ialah langkah paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama pada penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.<sup>60</sup> Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan observasi, wawancara mendalam, studi dokumentasi.

### 1. Observasi

Observasi biasa diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan dengan sistematis atas fenomena yang diteliti. Dalam arti luas observasi tidak hanya terbatas kepada pengamatan yang dilakukan baik secara langsung maupun tidak langsung.<sup>61</sup> Observasi dilakukan untuk memperoleh informasi tentang kelakuan manusia seperti terjadi dalam kenyataan. Observasi juga dilakukan bila belum banyak

---

<sup>59</sup> Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif: Pemahaman Filosofis dan Metodologis kearah Penguasaan Model Aplikasi*, (Jakarta: Raja Grafindo persada, 2003), hal. 20.

<sup>60</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hal. 2.

<sup>61</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2004), hal. 151.

terdapat keterangan tentang masalah yang diselidiki. Observasi juga berfungsi sebagai eksplorasi, dan dari hasil ini kita dapat memperoleh gambaran yang lebih jelas tentang masalahnya dan mungkin petunjuk-petunjuk tentang cara memecahkannya.<sup>62</sup>

## 2. Wawancara

Wawancara adalah bentuk komunikasi langsung antara peneliti dan responden. Komunikasi berlangsung dalam bentuk tanya jawab dalam hubungan tatap muka, sehingga gerak dan mimik responden merupakan pola letak media yang melengkapi kata-kata secara verbal. Selain dapat menangkap pemahaman atau ide, wawancara juga dapat menangkap perasaan, pengalaman, emosi, motif, yang dimiliki oleh responden yang bersangkutan.<sup>63</sup> Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik wawancara mendalam (*indeep interview*), yaitu wawancara tanpa alternatif pilihan jawaban dan dilakukan untuk mendalami informasi dari seorang informan.<sup>64</sup> Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara dengan ketua, wakil ketua bidang pendistribusian, dan staf pendistribusian di BAZNAS kabupaten Tulungagung.

## 3. Dokumentasi

Dengan metode dokumentasi, data diperoleh melalui dokumen seperti otobiografi, memoar, catatan harian, surat-surat pribadi,

---

<sup>62</sup> Nasution S, *metode Research (Penelitian Ilmiah)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hal. 106.

<sup>63</sup> W Gulo, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT. Grasindo, 2005), hal. 119.

<sup>64</sup> Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif dalam Berbagai Disiplin Ilmu*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hal. 142.

catatan pengadilan, berita koran, artikel majalah, brosur, bulletin, dan foto-foto.<sup>65</sup> Dalam penelitian ini peneliti juga akan memanfaatkan teknik dokumentasi untuk merekam dokumen-dokumen penting maupun foto yang terkait secara langsung dengan penelitian.

## **F. Teknik Analisis Data**

Menurut Sujarweni yang dikutip oleh Rokhmat Subagiyo, teknik analisis data adalah upaya data yang telah tersedia kemudian diolah dengan statistik dan dapat digunakan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian.<sup>66</sup> Dengan demikian, teknik analisis data dapat diartikan sebagai cara melaksanakan analisis terhadap data, dengan tujuan mengolah data tersebut untuk menjawab rumusan masalah. Analisis data kualitatif telah diawali ketika peneliti mulai melakukan kegiatan pengumpulan data dengan cara memilah dan memilih data yang dianggap penting atau tidak. Data dikatakan penting atau tidak berdasarkan pada kontribusi data dalam menjawab fokus penelitian yang ada.

Adapun teknik analisis data menurut Miles dan Huberman sebagaimana dikutip oleh Imam Gunawan adalah sebagai berikut:<sup>67</sup>

### **1. Reduksi Data**

Reduksi data merupakan suatu kegiatan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan pengabstrakan dan

---

<sup>65</sup> Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010), hal. 195.

<sup>66</sup> Rokhmat Subagiyo, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam...*, hal. 187.

<sup>67</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hal. 210.

transformasi data mentah yang di dapat dari catatan-catatan tertulis dilapangan. Reduksi data dimulai pada awal kegiatan penelitian sampai dilanjutkan selama kegiatan pengumpulan data dilaksanakan. Peneliti harus membuat ringkasan, menelusuri tema, membuat gugus-gugus dan menulis memo.

## 2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan proses penyusunan informasi secara sistematis dalam rangka memperoleh kesimpulan sebagai temuan penelitian. Di dalam penelitian ini data yang didapat berupa kalimat, kata-kata yang berhubungan dengan fokus penelitian, sehingga sajian data merupakan sekumpulan informasi yang tersusun secara sistematis yang memberikan kemungkinan untuk ditarik kesimpulan.

## 3. Verifikasi / Penarikan Kesimpulan

Pada saat kegiatan analisis data yang berlangsung secara terus menerus selesai dikerjakan, baik yang berlangsung dilapangan maupun setelah selesai dilapangan, langkah selanjutnya adalah melakukan penarikan kesimpulan. Untuk mengarah pada hasil kesimpulan ini tentunya berdasarkan dari hasil analisis data, baik yang berasal dari catatan lapangan observasi maupun dokumentasi.

## **G. Pengecekan Keabsahan Temuan**

Pengujian keabsahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan triangulasi. Menurut Tjejep sebagaimana yang dikutip oleh Tohirin,

triangulasi merupakan prosedur peninjauan kesahihan atau kesahan data melalui indeks-indeks intern yang dapat memberikan bukti yang sesuai.<sup>68</sup> Terdapat dua macam triangulasi yang dipergunakan untuk mendukung dan memperoleh keabsahan data dalam penelitian ini, yaitu:

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber merupakan pengujian kredibilitas data yang diperoleh dari beberapa sumber.<sup>69</sup> Triangulasi sumber dilakukan peneliti dengan menguji kredibilitas data *fundraising* zakat dan infak kepada komisioner dan staf Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Tulungagung.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik dilakukan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.<sup>70</sup> Data wawancara yang didapat peneliti di *cross check* dengan data hasil observasi dan dokumentasi. Apabila data yang dihasilkan dari teknik tersebut berbeda satu sama lain, maka peneliti akan melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan untuk memastikan data mana yang benar atau keduanya adalah benar.

---

<sup>68</sup> Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), hal. 76.

<sup>69</sup> Rokhmat Subagiyo, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam...*, hal. 210.

<sup>70</sup> *Ibid.*

## H. Tahap-Tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian diperlukan agar proses penelitian lebih fokus dan terarah. Tahap-tahap penelitian yang akan digunakan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

### 1. Tahap Pra-Lapangan

Terdapat enam kegiatan yang harus dilakukan pada tahap pra-lapangan, ditambah dengan satu pertimbangan yang perlu dipahami, yaitu etika penelitian lapangan. Adapun yang dimaksud enam kegiatan tersebut adalah:

#### a. Menyusun rancangan penelitian

Penyusunan rancangan penelitian dimulai dengan penyusunan proposal yang merupakan permulaan sebelum memasuki tahap penelitian selanjutnya.

#### b. Memilih lapangan penelitian

Penelitian akan dilakukan di Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Tulungagung, yang beralamat di Jalan Mayor Sujadi No. 172, Japun.

#### c. Mengurus perizinan

Perizinan yang diperlukan untuk melaksanakan penelitian antara lain adalah surat izin penelitian yang dikeluarkan oleh Institut Agama Islam Negeri Tulungagung.

#### d. Menjajaki dan menilai lapangan

Maksud dan tujuan penjajakan adalah berusaha mengenal segala unsur sosial, fisik dan segala keadaan alam. Pengenalan lapangan juga dimaksudkan untuk menilai keadaan, situasi, latar dan konteksnya apakah terdapat kesesuaian dengan masalah, hipotesis kerja teori substantif seperti yang digambarkan dan dipikirkan sebelumnya oleh peneliti.

e. Memilih dan memanfaatkan informan

Informan yang akan diperlukan dalam mengumpulkan data dalam penelitian tentunya peneliti memerlukan informan atau orang yang benar-benar mengetahui dan memahami terkait dengan fokus penelitian.

f. Menyiapkan perlengkapan penelitian

Kelancaran proses penelitian merupakan hal yang penting, maka penelitian tidak hanya memerlukan perlengkapan fisik, akan tetapi juga segala macam perlengkapan penelitian, seperti alat tulis berupa pensil, pulpen, kertas, buku catatan, kamera dan alat perekam.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

- a. Tahap pengumpulan, dalam tahap ini peneliti memegang peranan sangat penting karena pada penelitian ini peran aktif dan juga kemampuan peneliti dalam mengumpulkan data sangat diperlukan. Tahap ini dilakukan dengan: observasi terlibat, *interview* atau wawancara mendalam, dokumentasi.

- b. Tahap analisis data merupakan proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya kedalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar. Pada tahap ini data yang diperoleh dari berbagai sumber yaitu pengamatan wawancara, catatan lapangan, dokumen, dan data lain yang mendukung dikumpulkan, diklasifikasikan, dan dianalisa.
- c. Tahap penulisan laporan merupakan hasil akhir dari suatu penelitian. Sehingga dalam tahap ini peneliti memiliki pengaruh terhadap hasil penulisan yang baik serta akan menghasilkan kualitas yang baik pula terhadap penelitian.